

SKRIPSI

**ANALISIS FINANSIAL PEREMAJAAN KELAPA
SAWITRAKYAT(PSR) DENGAN SKEMA PINJAMAN BANK
MITRADI KPKS SUKA MAKMUR DESA SUKADAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***FINANCIAL ANALYSIS OF PEOPLE'S PALM OIL REPAIR
(PSR) WITH PARTNER BANK LOAN SCHEME AT SUKA
MAKMUR KPKS SUKADAMAI BARU VILLAGE
DISTRICTSUNGAI LILIN MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Sophie Ananda Rizki
05011381823132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SOPHIE ANANDA RIZKI. Financial Analysis Of People's Palm Oil Repair (PSR) With Partner Bank Loan Scheme at Suka Makmur KPKS Sukadamai Baru Village District Sungai Lilin Musi Banyuasin Regency (Supervised by **MARYADI**).

The purpose of this search was (1) to analyze the feasibility level of oil palm rejuvenation plantation business with bank credit financing in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (2) To calculate the length of time smallholder palm oil rejuvenation farmers pay for bank credit in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) To determine the sensitivity of the feasibility of palm oil rejuvenation in the event of a decrease in production and prices in Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research was carried out at KPKS Suka Makmur, Sukapeace Baru Village, Musi Banyuasin Regency in December 2021. The research method used was a survey method and simple random sampling method. The data used are primary data and secondary data. The results of this study were (1) The smallholder palm oil rejuvenation business at KPKS Suka Makmur met the financial feasibility criteria, namely the NPV of Rp197.199.823, IRR 42%, Net B/C 10 and Payback Periode 5.4 years which means the business is feasible and provides financial benefits. (2) The results of the sensitivity analysis show that there is a change in the value of the financial feasibility criteria from feasible to not feasible when there is a decrease in production and selling prices of 71.1% with a negative NPV value of -Rp0, IRR 6% where this value is equal to the specified discount rate, Net B/C is 5 which means every Rp. 1 investment only provides a profit of IDR 2 and a payback period of 16.7 years (3) The amount of savings that must be paid by farmers to carry out oil palm rejuvenation at KPKS Suka Makmur in the current period with a credit loan scheme and BPDPKS funding assistance is Rp. 45,453/Ha/Month and with the credit loan scheme without the assistance of BPDPKS funds is IDR 218,464/Ha/Month. During the economic period of 22 years.

Keywords: bank credit, financial feasibility, palm oil rejuvenation

RINGKASAN

SOPHIE ANANDA RIZKI. Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Pinjaman Bank Mitra Di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui tingkat kelayakan usaha perkebunan peremajaan kelapa sawit dengan pembiayaan kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Untuk menghitung lama waktu petani peremajaan kelapa sawit rakyat dalam membayar kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Untuk mengetahui sensitivitas kelayakan peremajaan kelapa sawit apabila terjadi penurunan produksi dan harga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Desember 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode simple random sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Usaha peremajaan kelapa sawit rakyat di KPKS Suka Makmur memenuhi kriteria kelayakan finansial yaitu NPV sebesar Rp197.199.823, IRR 42%, Net B/C 10 dan Payback Periode 5,4 tahun yang berarti usaha layak dijalankan dan memberikan keuntungan finansial. (2) Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa terjadi perubahan nilai kriteria kelayakan finansial dari layak menjadi tidak layak ketika terjadi penurunan produksi dan harga jual sebesar 71,1% dengan nilai NPV kriteria kelayakan finansial negatif sebesar -Rp0, IRR 6% dimana nilai ini sama dengan discount rate yang ditentukan, Net B/C adalah 5 yang berarti setiap Rp. 1 investasi hanya memberikan keuntungan sebesar Rp 2 dan jangka waktu pengembalian 16,7 tahun (3) Besarnya simpanan yang harus dibayar oleh petani untuk melakukan peremajaan kelapa sawit di KPKS Suka Makmur pada periode saat ini dengan skema pinjaman kredit dan bantuan dana BPDPKS adalah sebesar Rp 45.453 /Ha/Bulan dan dengan skema pinjaman kredit tanpa bantuan dana BPDPKS adalah sebesar Rp218.464 /Ha/Bulan. Selama periode ekonomis yaitu 22 tahun.

Kata kunci : kelayakan finansial, kredit bank, peremajaan kelapa sawit.

SKRIPSI

**ANALISIS FINANSIAL PEREMAJAAN KELAPA SAWIT
RAKYAT (PSR) DENGAN SKEMA PINJAMAN BANK MITRA
DI KPKS SUKA MAKMUR DESA SUKADAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***FINANCIAL ANALYSIS OF PEOPLE'S PALM OIL REPAIR
(PSR) WITH PARTNER BANK LOAN SCHEME AT SUKA
MAKMUR KPKS SUKADAMAI BARU VILLAGE DISTRICT
SUNGAI LILIN MUSI BANYUASIN REGENCY***

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Sophie Ananda Rizki
05011381823132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS FINANSIAL PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT (PSR) DENGAN SKEMA PINJAMAN BANK MITRA DI KPKS SUKA MAKMUR DESA SUKADAMAI BARU KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

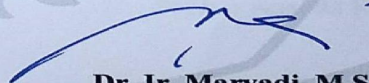
SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sophie Ananda Rizki
05011381823132

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



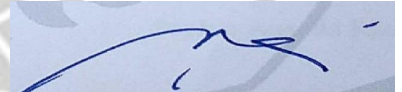
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Pinjaman Bank Mitra Di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Sophie Ananda Rizki telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 April 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

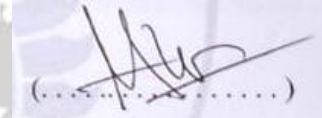
1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP 196501021992031001

Ketua



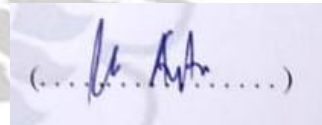
2. Ir. Yulius, M.M
NIP 195907051987101001

Sekretaris



3. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP 196607071993121001

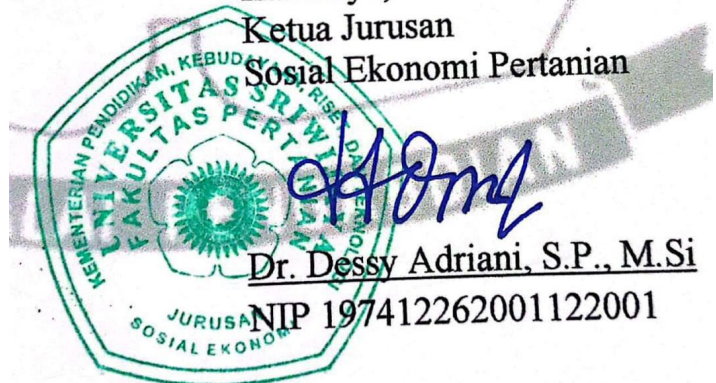
Anggota



Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

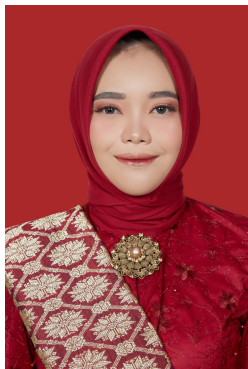
Nama : Sophie Ananda Rizki

NIM : 05011381823132

Judul : Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat(PSR) Dengan Skema Pinjaman Bank Mitra di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sophie Ananda Rizki lahir di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 26 Oktober 2000 dari pasangan bapak Jumakir dan ibu Nursilawati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pekerjaan orang tua penulis PNS dan sebagai Guru. Penulis memiliki satu saudara laki-laki, yang bernama Muhammad Agung Pratama. Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikan pada tahun 2005 di TK IT Al-Muthmainnah Jambi. Lalu, penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 64 Kota Jambi pada tahun 2012 dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu SMP Negeri 11 Kota Jambi yang lulus pada tahun 2015. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Kota Jambi hingga tahun 2018. Penulis melanjutkan pada jenjang sarjana atau strata 1 di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada tahun 2018 hingga sekarang.

Penulis aktif mengikuti salah satu organisasi yang ada di tingkat jurusan. Penulis pernah diamanahkan menjadi Bendaraha Umum di DPM KM SOSEK (Dewan Perwakilan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha yang sukses dan dapat bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) Dengan Skema Pinjaman Bank Mitra di KPKS Suka Makmur Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulisdengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerja sama, penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yaitu ayah Ir. Jumakir dan Mami Nursilawati serta abang tercinta saya yaitu Muhammad Agung Pratama yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, dukunganyang tiada henti, serta doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Seluruh keluarga Mbah Guwat Tiyarso dan keluarga Hj. Hamidah yang selalu memberi semangat dan motivasinya, kepada Pakde, Bude, Om Ika dan Tante Ika yang selalu heboh memberi dukungan, Yuk Ira, Yuk Nadia, Kak Didi, Dek Bila, Ririn, Shasha yang telah menjadi tim sukses dan tim hore.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, arahan dan motivasi serta bimbingan yang sabar kepada saya dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah (seminar proposal dan seminar hasil) dan penguji saat sidang serta memberikan bimbingan dan saran yang baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.

7. Mba Dian, Mba Serly, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.
8. Bapak Iskarmono selaku Ketua Umum KPKS Suka Makmur dan Bapak Jayadi selaku IT KPKS Suka Makmur dan beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
9. Ibu Tarinah, Inna dan warga Desa Sukadamai Baru B5 yang telah mengizinkan saya untuk singgah di rumahnya selama penelitian berlangsung dan Pak Roiman yang senantiasa membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
10. Kepada semua pihak dan instansi yang membantu dalam proses penelitian di lapangan di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
11. Untuk Sipatuhu Family dan teman seperjuangan saya yang lelah menjadi lillah (Ungek, Vira, Caca, Dinda, Bella, Della, Landa, Ima, Zella, Haramain) yang selalu ada membantu disaat susah maupun senang dan memberikan motivasi serta mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
12. Kak Anna, Chadika, Sofi, Salsa serta teman-teman saya di Jambi yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk kak Icha dan kak Dea yang sangat baik membantu dan memberikan arahan kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk Oke-Oke Brodi yang selalu memberikan semangat saat penulis menyelesaikan masa perskripsian ini.
15. Seluruh teman-teman Agribisnis B Palembang 2018 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right and wrong, I wanna thank me for just being me at all the times.*

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, April2022

Sophie Ananda Rizki

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	8
2.1.2. Konsepsi Peremajaan Kelapa Sawit.....	14
2.1.3. Konsepsi Lahan Pertanian.....	16
2.1.4. Program Kredit Peremajaan Kelapa Sawit.....	17
2.1.5. Analisis Finansial.....	19
2.1.6. Analisis Sensitivitas.....	22
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi.....	23
2.2. Model Pendekatan.....	24
2.3. Hipotesis.....	25
2.4. Batasan Operasional.....	26
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	28
3.1. Tempat dan Waktu.....	28
3.2. Metode Penelitian.....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Metode Pengolahan Data.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	33

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	33
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender.....	34
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.4.1. Pendidikan.....	36
4.1.4.2. Tempat Ibadah.....	36
4.1.4.3. Transportasi dan Komunikasi.....	37
4.1.4.4. Kesehatan.....	37
4.1.4.5. Olahraga.....	38
4.1.4.6. Pemerintahan dan Layanan Masyarakat Desa.....	39
4.2. Koperasi Produsen Kelapa Sawit (KPKS).....	40
4.2.1. Gambaran Umum KPKS Suka Makmur.....	40
4.2.2. Struktur Kepengurusan.....	41
4.2.3. Kegiatan Lembaga.....	42
4.3. Identitas Petani Responden.....	42
4.3.1. Umur Petani Responden.....	42
4.3.2. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	43
4.3.3. Pengalaman Berusahatani Petani Responden.....	44
4.3.4. Luas Lahan Petani Responden.....	45
4.3.5. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	46
4.4. Dasar Kebijakan Peremajaan Kelapa Sawit.....	47
4.4.1. Umur Tanaman Lebih dari 25 Tahun.....	48
4.4.2. Tinggi Tanaman Lebih dari 12 Meter.....	48
4.4.3. Bantuan Dana Replanting BPDPKS.....	48
4.5. Sistem Peremajaan Kelapa Sawit di KPKS Suka Makmur.....	49
4.6. Proses Peremajaan Kelapa Sawit.....	49
4.6.1. Pancang Tanam.....	49
4.6.2. Tumbang Chipping.....	50
4.6.3. Pembuatan Lubang Tanam.....	50
4.6.4. Penanaman Bibit Kelapa Sawit.....	51

	Halaman
4.6.5. Penanaman Tanaman Kacang-Kacangan.....	51
4.6.6. Penanaman Kelapa Sawit.....	52
4.7. Analisis Kelayakan Finansial.....	52
4.7.1. Biaya Investasi Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Rakyat.....	53
4.7.2. Biaya Operasional TBM 1-3.....	54
4.7.3. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Remaja.....	55
4.7.4. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa.....	56
4.7.5. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Dewasa 2.....	57
4.7.6. Biaya Operasional Tanaman Menghasilkan Tua.....	58
4.7.7. Biaya Total.....	59
4.7.8. Proyeksi Produksi dan Penerimaan TBS.....	60
4.7.9. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	62
4.8. Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	63
4.8.1. Net Present Value.....	64
4.8.2. Internal Rate of Return.....	64
4.8.3. Net B/C Ratio.....	65
4.8.4. Payback Periode.....	65
4.9. Analisis Sensitivitas.....	65
4.10. Analisis Capital Recovery Factor.....	67
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.....	3
Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi Dan Produktifitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Banyuasin 2019.....	4
Tabel 2.1. Program Kredit Peremajaan Kelapa Sawit.....	17
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sukadamai Baru Pada Tahun 2021.....	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Sukadamai Baru Pada Tahun 2021.....	35
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Sukadamai Baru.....	36
Tabel 4.4. Prasarana Olahraga di Desa Sukadamai Baru.....	38
Tabel 4.5. Prasarana Pemerintahan Desa dan Layanan Masyarakat di Desa Sukadamai Baru.....	39
Tabel 4.6. Umur Petani Responden di Desa Sukadamai Baru.....	43
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Sukadamai Baru.....	44
Tabel 4.8. Pengalaman Usahatani Petani Responden di Desa Sukadamai Baru.....	45
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Responden di Desa Sukadamai Baru.....	46
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Responden.....	47
Tabel 4.11. Biaya Investasi Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	54
Tabel 4.12. Biaya Operasional TBM Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	55
Tabel 4.13. Biaya Operasional TM Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	56
Tabel 4.14. Biaya Operasional TM Dewasa Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	57
Tabel 4.15. Biaya Operasional TM Dewasa Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	58
Tabel 4.16. Biaya Operasional TM Tua Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	59
Tabel 4.17. Biaya Total Usahatani.....	60
Tabel 4.18. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit.....	61
Tabel 4.19. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit.....	62

	Halaman
Tabel 4.20. Kelayakan Finansial Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat.....	63
Tabel 4.21. Analisis Sensitivitas Terhadap Penurunan Produksi TBS.....	66
Tabel 4.22. Analisa Sensitivitas Terhadap Penurunan Harga Jual TBS.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KPKS Suka Makmur.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.....	77
Lampiran 2. Biaya Investasi Peremajaan Kelapa Sawit.....	78
Lampiran 3. Biaya Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit TBM 1.....	79
Lampiran 4. Biaya Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit TM Remaja.....	82
Lampiran 5. Biaya Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit TM Dewasa.....	83
Lampiran 6. Biaya Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit TM Dewasa 2..	84
Lampiran 7. Biaya Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit TM Tua.....	85
Lampiran 8. Cash Flow Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit.....	86
Lampiran 9. Laba Rugi Per Hektar Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit.....	95
Lampiran 10. Future Value Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit.....	99
Lampiran 11. Present Value Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit.....	100
Lampiran 12. Analisis Sensitivitas Penurunan Produksi Pada Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawit.....	104
Lampiran 13. Analisis Sensitivitas Penurunan Harga Jual Pada Pengolahan Peremajaan Kelapa Sawi.....	113
Lampiran 14. Hasil Capital Recovery Factor dengan Bantuan Dana BPDPKS Jangka Waktu 22 Tahun.....	122
Lampiran 15. Hasil Capital Recovery Factor dengan Bantuan Dana BPDPKS Jangka Waktu 10 Tahun.....	123
Lampiran 16. Hasil Capital Recovery Factor Tanpa Bantuan Dana BPDPKS Jangka Waktu 22 Tahun.....	124
Lampiran 17. Hasil Capital Recovery Factor Tanpa Bantuan Dana BPDPKS Jangka Waktu 10 Tahun.....	125
Lampiran 18. Dokumentasi Foto-foto Penelitian.....	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang baik. Hal ini menjadikan subsektor perkebunan Indonesia menjadi berkembang dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan aspek ekonomi sosial dan ekologi. Dalam aspek sosial, subsektor perkebunan berperan sebagai sumber devisa Negara, sumber ekonomi wilayah serta sebagai sumber pendapatan masyarakat. Dalam aspek sosial, subsektor perkebunan telah mampu menyerap tenaga kerja, dalam aspek ekologi, dengan sifat tanaman berupa pohon, subsektor perkebunan mendukung kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup, seperti sumberdaya air, penyedia oksigen dan mengurangi degradasi lahan (Todaro, 2010).

Perkebunan merupakan salah satu sektor terpenting saat ini terutama di wilayah Sumatera Selatan, melalui perkebunan yang ada di daerah ini tentu akan menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh hasil dari luar melalui ekspor. Sektor perkebunan yang banyak dikembangkan di Sumatera Selatan adalah perkebunan karet dan kelapa sawit, terutama di daerah dataran rendah. Tingginya jumlah minat petani yang mengembangkan sektor perkebunan membuat Sumatera Selatan menjadi salah satu penyumbang terbesar hasil perkebunan sawit dan karet. Perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan subsektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranannya terlihat nyata dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku berbagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Hidayat, 2013).

Komoditi kelapa sawit saat ini merupakan tanaman yang memiliki prospek yang cerah, hal ini dilihat dari besarnya permintaan akan olahan dari kelapa sawit mulai dari dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri. Sebagai negara tropis yang memiliki lahan cukup luas, Indonesia berpeluang besar untuk

mengembangkan perkebunan kelapa sawit, baik dalam penanaman modal negara, swasta nasional, penanaman modal asing, maupun dalam skala perkebunan yang dikelola rakyat. Berdasarkan data Dirjen Perkebunan tahun 2017, perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah mencapai luas 12,3 juta ha yang dikelola oleh perusahaan negara, maupun perusahaan perkebunan milik rakyat, dan 4,7 juta ha diantaranya merupakan perkebunan kelapa sawit milik rakyat.

Kelapa sawit yang mempunyai nama latin *Elaeis guineensis* Jacq. merupakan tanaman industri penting penghasil minyak makan, minyak industri, maupun bahan bakar (biodisel). Kelapa sawit yang mempunyai umur ekonomis 25 tahun dan bisa mencapai tinggi 24 meter dapat hidup dengan baik di daerah tropis (15°LU - 15°LS). Tanaman ini tumbuh sempurna di ketinggian 0-500 m dari permukaan laut dengan kelembaban 80-90%. Sawit membutuhkan iklim dengan curah hujan yang stabil, 2000-2500 mm setahun, yaitu daerah yang tidak tergenang air saat hujan dan tidak kekeringan saat kemarau. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi, karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati (Mubyarto *et al.*, 2004).

Menurut Tamba (2016), luas areal perkebunan kelapa sawit yang ada di Sumatera Selatan akan terus meningkat yang disebabkan oleh hasrat keinginan masyarakat yang cukup besar terhadap perkebunan kelapa sawit yang tersebar di setiap kabupaten yang ada di Sumatera Selatan. Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dari sistem pendapatan keuangan masyarakat guna kelancaran kegiatan perekonomian suatu masyarakat. Perkebunan kelapa sawit merupakan alternatif bagi masyarakat dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dasar kemampuan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga dapat bertahan dalam kondisi krisis ekonomi Indonesia dalam akhir dekade lalu, dan sebagai alternatif terhadap sistem kapitalis dan sosialis. (Buchari dan Alma, 2004).

Provinsi Sumatera Selatan menjadikan kelapa sawit sebagai salah satu komoditi perkebunan andalan daerah dikarenakan potensinya yang begitu besar. Pada tahun 2020, tercatat produksi kelapa sawit di Sumatera Selatan mencapai 3.826.784 ton dan memiliki tingkat produktivitas yang cukup menjanjikan. Data yang disajikan pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit yang

tergolong besar di Sumatera Selatan tersebut dihasilkan dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Artinya, pengelolaan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar merata di seluruh kabupaten dengan produksi terbesar bersasal dari Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2019.

No.	Kabupaten/Kota	LuasAreal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Musi Banyuasin	313.125	1.263.030
2.	Banyuasin	190.973	563.702
3.	Ogan Komering Ilir	224.865	543.452
4.	Musi Rawas	111.879	418.345
5.	Musi Rawas Utara	87.114	281.873
6.	Muara Enim	87.889	221.994
7.	Lahat	47.412	165.105
8.	Pali	36.146	118.751
9.	Ogan Komering Ulu	45.777	113.200
10.	OKU Timur	21.068	79.078
11.	Ogan Ilir	11.255	28.948
12.	Empat Lawang	6.323	27.044
13.	Prabumulih	820	1.592
14.	Palembang	110	274
15.	Lubuk Linggau	235	258
16.	OKU Selatan	5.775	138
17.	Pagar Alam	0	0
Jumlah		1.190.766	3.826.784

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa luas lahan perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 1.190.766 ha dengan jumlah produksi 3.826.784 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Luasnya wilayah serta

kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang mengusahakan tanaman kelapa sawit dengan luas lahan dan produksi tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi Dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan Di Kabupaten Musi Banyuasin 2019.

No.	Kecamatan	Luas(Ha)	Produksi(Ton)
1.	Bayung Lencir	16.778	220.240
2.	Lalan	4.584	48.319
3.	Tungkal Jaya	4.756	47.704
4.	Babat Toman	3.889	26.866
5.	Babat Supat	3.563	22.759
6.	Keluang	2.23	19.594
7.	Sungai Lilin	2.962	17.516
8.	Batanghari Leko	619	6.467
9.	Sanga Desa	1.253	5.563
10.	Lais	764	5.496
11.	Plakat Tinggi	451	4.276
12.	Lawang Wetan	611	3.987
13.	Sekayu	250	2.076
14.	Sungai Keruh	251	1.277
15.	Jirak Jaya	110	538
	Jumlah	43.071	432.589

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Sungai Lilin masuk dalam sepuluh besar Kecamatan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Musi

Banyuasin dengan jumlah produksi mencapai 17.516ton dengan luas lahan 2.962ha (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin 2020).

Di era globalisasi saat ini, pemasaran produksi sawit di pasar Internasional harus berhadapan dengan persaingan yang semakin gencar dari negara lain. Persaingan yang terjadi tidak hanya berasal dari sisi kuantitas, kualitas dan harga, namun juga telah melibatkan orientasi pengelolaan yang harus sudah mengarah pada pengelolaan sawit yang berkelanjutan.

Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu sentra tanaman kelapa sawit yang memiliki produktivitas tinggi di Kabupaten Musi banyuasin. Namun demikian produktivitas kelapa sawit di Kecamatan Sungai Lilin cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh umur tanaman kelapa sawit yang melebihi 25 tahun, artinya tanaman kelapa sawit di Kecamatan Sungai Lilin untuk segera dilakukan peremajaan.

Peremajaan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit memiliki usia produktif dan ekonomis antara 4-25 tahun. Setelah tanaman kelapa sawit melebihi usia tersebut, biasanya produktivitas tanaman kelapa sawit cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu dilakukannya peremajaan tanaman kelapa sawit tersebut. Terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan kapan dilakukannya peremajaan kelapa sawit yaitu, pertama adalah umur tanaman yang lebih dari umur ekonomis atau sekitar >25 tahun, tanaman tua dengan produktivitas rendah atau dibawah 12 ton TBS/Ha/Tahun sehingga kurang menguntungkan bagi petani. Pertimbangan kedua adalah kesulitan panen, terkait tinggi tanaman yang telah melebihi dari 12 meter sehingga para petani susah dalam memanen tandan buah segar. Pertimbangan ketiga adalah kerapatan tanaman, dimana areal dengan kerapatan rendah juga tidak ekonomis untuk dikelola sehingga perlu dilakukannya peremajaan kelapa sawit sedangkan pada umumnya kerapatan tanaman <80 pohon/Ha dan ada juga perusahaan yang menggunakan setengah angka dari kerapatan awal sebagai populasi yang perlu segera dilakukan peremajaan.

Peremajaan kelapa sawit adalah sesuatu yang harus dilakukan dan tidak dapat diabaikan. Peremajaan merupakan upaya menggantikan tanaman tua dengan

tanaman baru dan merupakan praktek manajemen tanaman tahunan untuk memaksimalkan dan menstabilkan pendapatan (Kotagama *et al.*, 2013). Namun, petani pada umumnya tidak melakukannya pada waktu yang tepat. Peremajaan kelapa sawit di Indonesia ditentukan berdasarkan perhitungan ekonomis adalah umur 25 tahun (Sutarta *et al.*, 2013). Keterlambatan peremajaan kelapa sawit diduga karena kurangnya dana untuk peremajaan. Beragam skema pembiayaan ditawarkan oleh lembaga keuangan formal, seperti perbankan, pemerintah, koperasi, perusahaan sawit, dan lembaga keuangan mikro. Berbagai skema pinjaman ditawarkan oleh bank-bank tersebut, antara lain, KUR (Kredit Usaha Rakyat), KMK (Kredit Modal Kerja), dan KI (Kredit Investasi). KUR dapat digunakan sebagai modal kerja (misalnya, benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja), sementara KMK dan KI dapat digunakan untuk biaya operasional dan pengeluaran investasi (seperti pembelian dan pengembangan lahan, serta peremajaan). Dibandingkan skema kredit lainnya, KI menawarkan kredit dalam jumlah yang lebih besar dan jangka waktu pinjaman yang lebih lama. Pemerintah memberikan subsidi suku bunga untuk pinjaman dengan skema KUR, sementara suku bunga pada skema pinjaman lain mengikuti suku bunga komersial.

Sejak tahun 2017 yang lalu, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Permenko) Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR. KUR Khusus dapat digunakan untuk mendukung pendanaan petani dalam rangka peremajaan perkebunan kelapa sawit rakyat di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan petani.

Menurut Mosher dalam Sari *et al.*(2014), hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi besarnya pendapatan rumah tangga maka presentase pendekatan untuk pangan akan semakin berkurang. Dengan kata lain, apabila terjadi peningkatan pendapatan dan peningkatan tersebut tidak merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut sejahtera. Sebaliknya, apabila peningkatan pendapatan rumah tangga dapat merubah pola konsumsi maka rumah tangga tersebut tidak sejahtera.

Menurut Sayogyo (1991), kesejahteraan merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan masyarakat. Untuk menghitung tingkat kesejahteraan dengan cara pendekatan tingkat kemiskinan yang menggunakan kriteria besarnya pendapatan rumah tangga. Besarnya pendapatan diukur dengan nilai bahan pokok, tingkat kemiskinan berdasarkan pendapatan perkapita pertahun yang diukur dengan satuan beras setempat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar tingkat kelayakan usaha perkebunan kelapa sawit rakyat dengan pembiayaan kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Berapa lama para petani peremajaan kelapa sawit rakyat dalam membayar kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Berapa sensitivitas kelayakan peremajaan kelapa sawit rakyat apabila terjadi penurunan produksi dan harga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha perkebunan peremajaan kelapa sawit dengan pembiayaan kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk menghitung lama waktu petani peremajaan kelapa sawit rakyat dalam membayar kredit Bank di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengetahui sensitivitas kelayakan peremajaan kelapa sawit apabila terjadi penurunan produksi dan harga di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Analisis Finansial Peremajaan Kelapa Sawit.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi pemerintah serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Musi Banyuasin Dalam Angka 2020.
- Boedi Harsono, 2003. *Hukum Agraria Indonesia, sejarah pembentukan undangundang pokok agraria, isi dan pelaksanaannya*. Jakarta : Djambatan.
- Bustami, B. R., dan Hidayat, P. 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 1(2), Hal: 56-71.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2017 - 2019*. Jakarta.
- Dillon, J.A, et al (1986). *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. UI Press. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin. 2019. Laporan Tahunan. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Gray, C., P. Simanjuntak, L. K. Sabur, P. F. L. Maspaitella dan R. C. G. Varley. 2007. *Pengantar Evaluasi Proyek*. P
- Hakim, M. 2018. *Replanting Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayat, Paidi ., Ramanda, Budi B. 2013. Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara Dengan RCA Model. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2, Januari 2013
- Cho, D.S & H.C. Moon. 2003. *From Adam Smith To Michael Porter: Evolusi teori daya saing*. Salemba Empat. Jakarta. 268 p.
- Horne, J. C. V. dan M. W. John. 2007. *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutasoit, 2015. Analisis Persepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya Bersertifikasi Rspo Dalam Menghadapi Kegiatan Peremajaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agribisnis*. Universitas Riau.
- Husnan, S. dan Suwarsono. 2008. *Studi Kelayakan Proyek Edisi Keempat*. Cetakan kedua Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ibrahim, M.Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kartika., Surahman M. dan Susanti M. 2014. Pematihan Dormansi Benih Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) Menggunakan KNO₃ dan Skarifikasi. *Enviagro, J. Pertanian dan Lingkungan* 8(2):48-55.

- Kotagama, H. B., Al-Alawi, A. J. T., Boughanmi, H., Zekri, S., Mbaga, M., dan Jayasuriya, H. 2013. Economic Analysis Determining The Optimal Replanting Age Of Date Palm. *Journal of Agricultural and Marine Sciences*. 18(1), Hal: 51-61.
- Mariyah. 2010. Analisis Finansial Budidaya Ayam Petelur di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan*, 7(2), 6–13.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nearti, Y., Maryadi., W. Elisa. 2021. Model Pembiayaan Peremajaan Pada Perkebunan Plasma (Studi Kasus di PT. Hindoli Kabupaten Musi Banyuasin). *Jurnal KaliAgri*. Universitas Sriwijaya.
- Nurmalina R, Sarianti T, & Karyadi A. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Butt Design & Printing, Bogor.
- Pahan. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. (2015). Riset Pemasaran. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnawati, Nurkhoiry. 2016. Daya Saing Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia. Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan.
- Risza, S. (2010). Masa Depan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia. Yogyakarta: Kanisius.
- Rosyidi, S. (2001) Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sajogyo. 1991. Dalam Sariental Kesejahteraan Petani. Jakarta Bina Aksara.
- Sari,K.D,H.DwidanR.Rosanti.2014.AnalisisPendapatanDanTingkatKesejahteraanRumahTanggaPetaniJagungdiKecamatanNatarKabupaten Lampung Selatan.
- Silalahi, Ulber. 2017. Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. Manajemen dan Evaluasi Kinerja. Jakarta : FE UI
- Soeharto. 2000. Manajemen Proyek (Dari Konseptual sampai Operasional). Erlangga, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Sufa, M.F., 2007. Analisis Sensitivitas Pada Keputusan Pembangunan Meeting Hall Untuk Minimasi Resiko Investasi. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(3), 97-105.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Andi Offset. Yogyakarta.

- Sumaryanto, *et al* (2005). Analisis Kebijakan Konversi Lahan Sawah ke. Penggunaan Non Pertanian. Laporan Penelitian Tahun II. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sumaryo, S Tahlim. 2005. Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya. Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi. LPPM IPB: Bogor.
- Sundari, S., (2011), Pengaruh Pemberian Kompos Pelepah Kelapa Sawit dengan Berbagai Dekomposer terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica chinensis L*), Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau.
- Sutarta E.S., dan Rahutomo, S. 2013. *New Standard for Yield of OPR's Planting Materials Based on Land Suitability Class*. International Oil Palm Research Institute: Medan.
- Suwandi. 2002. Manfaat Pemeriksaan Gambaran Darah Umum Pada Ternak Ruminansia. Temu Teknis Fungsional Non Peneliti. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Andi Offset. Yogyakarta.
- Tamba, M.G. 2016. Dampak Penurunan Harga Tandan Buah Segar (TBS) terhadap Sumber Mata Pencaharian dan Pendapatan Petani Swadaya di Desa Berlian Makmur Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi. Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Todaro. 2010. Alokasi dan Masukan Produksi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- VanWembeke,A.R.,andTerence,R.F.1986. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.Jakarta Timur.
- Wibowo, Wisnu Hari Dan Ahmad Junaedi. 2017. Peremajaan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Seruyan Estate, Minamas Plantation Group, Seruyan, Kalimantan Tengah. Jurnal Agrohorti. 5(1) : 107 – 116.
- Yudhistira, M. D. 2013. Analisis Dampak Alih Fungsi lahan pertanian terhadap ketahanan pangan di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (studi Kasus desa sriamur kecamatan tambun utara). [skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.